

BAB V

PEMBAHASAN

A. Peranan Dinas Perikanan Tulungagung dalam Memberdayakan UMKM Pengolah Ikan Mina Bunga Cempaka Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung

Peranan menurut Soekanto merupakan adalah aspek yang dinamis dari kedudukan seseorang dan karena kedudukan itu ia melakukan suatu tindakan atau gerak perubahan dinamis di mana dari usaha itu diharapkan akan tercipta suatu keadaan atau hasil yang diinginkan. Tindakan tersebut dijalankan dengan memanfaatkan kewenangan, kekuasaan serta fasilitas yang dimiliki karena kedudukannya.⁸⁷

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013, dijelaskan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya menyelenggarakan pemberdayaan UMKM. Pemberdayaan tersebut dilakukan dengan pengembangan usaha, kemitraan, perizinan, koordinasi dan pengendalian.⁸⁸

Dinas Perikanan Tulungagung merupakan salah satu lembaga pemerintah di Kabupaten Tulungagung yang menjalankan peranan dalam memberdayakan UMKM. Lembaga ini menjalankan tugas dibawah perintah Pemerintah Kabupaten dan berkoordinasi langsung dengan Dinas Kelautan

⁸⁷ Hesti Kusuma Wardani Ambar Pratiwi dkk, *Peranan Dinas ...*, hlm. 213-220

⁸⁸ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil, dan Menengah Pasal 2

dan Perikanan (DKP) Provinsi Jawa Timur serta Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia (KKPRI). Peranan tersebut bertujuan untuk mewujudkan masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera, maju, mandiri, serta berkepribadian dalam kebudayaan sesuai dengan misi dari KKPRI.

Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu Kabupaten di selatan Jawa Timur dengan wilayah laut yang luas dan menyimpan begitu besar kekayaan perikanan. Ikan merupakan komoditi yang berharga yang kini semakin banyak pihak yang berupaya untuk meningkatkan nilai jualnya dengan berbagai macam olahan produk. Salah satu pengolah hasil perikanan Kabupaten Tulungagung menjadi produk siap konsumsi adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau UMKM.

Kondisi potensi UMKM di Kabupaten Tulungagung saat ini memang sangat besar. Tercatat dalam Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung sampai dengan tahun 2017 terdapat 53.488 UMKM yang terdata oleh Dinas Koperasi dan UKM Tulungagung.⁸⁹ Jumlah yang besar tersebut mendorong pemerintah Kabupaten Tulungagung untuk memberdayakan mereka agar dapat menjadi penggerak utama perekonomian masyarakat.

Kabupaten Tulungagung memiliki keunikan tersendiri dalam memberdayakan UMKM khususnya yang mengolah hasil perikanan. UMKM biasanya hanya diberdayakan oleh Dinas Koperasi dan UKM, namun di Kabupaten Tulungagung, UMKM juga diberdayakan oleh Dinas Perindustrian

⁸⁹ Badan Pusat Statistik, *Perkembangan UMKM di Kabupaten Tulungagung 2013-2017*, <https://tulungagungkab.bps.go.id/statictable/2018/11/22/4569/perkembangan-umkm-di-kabupaten-tulungagung-2013-2017.html>, diakses pada 12 Maret 2021

dan Perdagangan serta Dinas Perikanan bagi UMKM yang mengolah produk berbasis perikanan. Hal tersebut seperti apa yang dijelaskan oleh Hafzah bahwa pengembangan Usaha Kecil dan Menengah pada hakekatnya merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, swasta dan masyarakat.⁹⁰

Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Dhika Setia Budi, penelitian tersebut memberikan hasil bahwa peran lembaga pemerintah yaitu Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung memberikan dampak yang cukup baik bagi peningkatan kesejahteraan UMKM. Pembinaan yang dilakukan memberikan progress atau kemajuan bagi UMKM. Dinas Koperasi dan UMKM memberikan sebuah pembinaan bagi usaha kecil dan menengah UMKM di Tulungagung untuk meningkatkan produktivitas kerja, sehingga menengah UMKM tersebut mampu berkembang dengan pesat. Berkembangnya UMKM akan berpengaruh pada keadaan sosial di lingkungannya seperti halnya mampu menyerap tenaga kerja, mampu meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.⁹¹

Begitu pula peran dari lembaga pemerintah Dinas Perikanan Tulungagung. Dinas Perikanan Tulungagung memasukkan UMKM pengolah hasil perikanan ke dalam program Kelompok Pengolah dan Pemasar atau disebut Poklahsar. Poklahsar merupakan wadah yang dibentuk untuk mempermudah Dinas Perikanan Tulungagung dalam melakukan pembinaan. Dalam satu Poklahsar minimal terdiri dari 10 anggota yang serumpun

⁹⁰ Gusti Muhammad Ferry Firdaus, *Pembinaan Usaha ...*, hlm. 23-24

⁹¹ Dhika Setia Budi, *Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil ...*, hlm. 92

misalnya pemindangan, pengasapan, olahan kering, olahan beku (*frozen*) dan lain sebagainya.⁹² Pembinaan UMKM berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-5/MBU/2007 adalah kegiatan bimbingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil dan menengah menjadi tangguh dan mandiri.⁹³

Sampai dengan saat ini (tahun 2021) Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung telah membina 77 Poklamsar yang di dalamnya adalah UMKM dan kelompok masyarakat yang mengolah hasil dari perikanan. Dalam pemberdayaan terhadap UMKM, Dinas Perikanan Tulungagung memberikan pembinaan berupa pelatihan mengolah ikan menjadi produk, pemasaran produk yang telah diolah, dan bimbingan dalam mengurus perizinan bantuan yang diperlukan oleh UMKM.

Kondisi keaktifan poklamsar-poklamsar tersebut memanglah variatif, ada yang sangat aktif dalam binaan baik dalam hal pengolahan maupun pemasaran produk hasil perikanan bahkan tak jarang pula ikut serta membantu Dinas Perikanan Tulungagung dalam melakukan pelatihan kepada poklamsar dan UMKM baru, namun meski begitu ada pula UMKM yang tidak aktif. Poklamsar dari UMKM lebih ditekankan oleh Dinas Perikanan Tulungagung untuk menjadi penggerak roda perekonomian masyarakat. Sehingga selalu dilakukan monitoring dan evaluasi (monev) kepada poklamsar binaan dari Dinas Perikanan Tulungagung terutama UMKM.

⁹² Abu Khanifah, Dampak Pembinaan Usaha Pengolahan Hasil Perikanan ..., hlm. 94

⁹³ Gusti Muhammad Ferry Firdaus, Pembinaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) oleh Hypermart Berbasis Program Kemitraan Kota Palangka Raya, *Skripsi*, (Palangka Raya: FEBI IAIN Palangka Raya, 2018), Hlm. 23-24

UMKM Mina Bunga Cempaka merupakan salah satu UMKM pengolah ikan yang masuk dalam binaan Dinas Perikanan Tulungagung. UMKM Mina Bunga Cempaka masuk menjadi salah satu poklhasar dan mendapatkan pembinaan pelatihan mengolah produk dari ikan sejak tahun 2012. Produk yang dimiliki berawal dari peyek dan sumpia udang, namun setelah adanya pelatihan pengolahan ikan dari Dinas Perikanan Tulungagung produk Mina Bunga Cempaka semakin variatif. Kini Mina Bunga Cempaka memiliki belasan produk berbahan dasar ikan antara lain abon lele, abon patin, abon tuna, sumpia udang, balado teri, krispi kulit patin, onde-onde ikan dan masih banyak lagi yang lainnya.

UMKM Mina Bunga Cempaka tidak hanya dibina dalam hal produksi, namun juga dibina dalam hal pemasaran produk yang telah diolah. Menurut Kotler, pemasaran merupakan suatu proses sosial dan manajerial yang di dalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan dan mempertukarkan produk dengan pihak lain.⁹⁴ Dinas Perikanan Tulungagung memberikan beberapa kali kesempatan bagi UMKM Mina Bunga Cempaka untuk menjadi perwakilan dalam pameran produk UMKM di beberapa kota seperti Surabaya, Bali dan Samarinda.

Dinas Perikanan Tulungagung dalam memberdayakan UMKM Mina Bunga Cempaka memberikan dampak yang baik. Pembinaan yang dilakukan dapat secara signifikan meningkatkan pendapatan dari UMKM Mina Bunga

⁹⁴ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, ..., hlm. 8

Cempaka. Melalui pameran-pameran, produk Mina Bunga Cempaka dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas sampai ke luar kota, luar pulau Jawa bahkan hingga ke luar negeri. Dengan begitu angka penjualan dari UMKM Mina Bunga Cempaka juga menjadi naik sehingga tujuan pemberdayaan tersebut yaitu meningkatnya kesejahteraan UMKM dan masyarakat dapat tercapai. Dalam sekali pameran UMKM Mina Bunga Cempaka dapat menjual produknya hingga belasan juta rupiah. Tentu hal tersebut sangat berdampak baik dalam meningkatkan kesejahteraan UMKM.

Kesejahteraan adalah suatu proses kegiatan yang terorganisasi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga terpenuhi kebutuhan dasar dan menjadikan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Program pemerintah dalam menangani masalah-masalah ekonomi bagi masyarakat miskin dapat membawa kemandirian dan pendapatan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan hidup mereka. Salah satu program yaitu pinjaman modal usaha dapat membantu UMKM untuk bisa mengembangkan usaha yang telah ada menjadi lebih baik. Apabila usaha mereka lebih baik maka kondisi keuangan mereka akan meningkat dan dapat dipastikan akan terjadi peningkatan kesejahteraan ekonomi bagi Masyarakat.⁹⁵

Dinas Perikanan Tulungagung juga mendampingi UMKM binaannya dalam mengajukan permohonan bantuan. Bantuan tersebut berasal dari lembaga pemerintah terkait seperti Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur,

⁹⁵ Faturocman, *Kesejahteraan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hlm. 103

Dinas Koperasi dan UMKM, Dinas Perdagangan, dan juga Dinas Sosial. UMKM Mina Bunga Cempaka dalam binaan Dinas Perikanan Tulungagung pernah didampingi untuk mengajukan beberapa bantuan. Bantuan tersebut berupa peralatan yang dibutuhkan untuk produksi olahan ikan seperti penggorengan, *spinner*, penggiling daging dan juga *freezer*.

Proses pengajuan bantuan untuk UMKM Mina Bunga Cempaka didampingi oleh penyuluh dari Dinas Perikanan Tulungagung yang bertugas di Kecamatan Boyolangu. Pendampingan tersebut mulai dari persiapan proposal permohonan bantuan, kelengkapan berkas persyaratan hingga permohonan tersebut disetujui dan bantuan diterima oleh UMKM Mina Bunga Cempaka. Hal tersebut merupakan keseriusan dari Dinas Perikanan Tulungagung dalam meningkatkan produktivitas dari UMKM binaannya melalui program Poklshsar yang nantinya akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat Kabupaten Tulungagung.

Dalam hal perizinan, sebenarnya Dinas Perikanan Tulungagung memberikan fasilitas untuk dibina dan dibimbing dalam proses perizinan yang dibutuhkan. Namun UMKM Mina Bunga Cempaka mengurus perizinannya secara sendiri tanpa bantuan dari Dinas Perikanan Tulungagung. UMKM Mina Bunga Cempaka mengurus perizinan yang dibutuhkan antara lain P-IRT, akta notaris dan ijin Halal MUI secara mandiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya kebebasan bagi UMKM untuk bertindak meskipun memang sudah masuk ke dalam binaan lembaga. Namun Dinas Perikanan Tulungagung tetap selalu melakukan pengawasan dan evaluasi.

B. Kendala Dinas Perikanan Tulungagung dalam Memberdayakan UMKM Pengolah Ikan Mina Bunga Cempaka Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung

Pengembangan atau pemberdayaan masyarakat lokal adalah proses yang ditujukan untuk menciptakan kemajuan sosial dan ekonomi bagi masyarakat melalui partisipasi aktif serta inisiatif dari anggota masyarakat itu sendiri. Anggota masyarakat dipandang bukan sebagai sistem klien yang bermasalah melainkan sebagai masyarakat yang unik dan memiliki potensi, hanya saja potensi tersebut belum sepenuhnya dikembangkan.⁹⁶ Dalam proses tersebut tentunya akan ditemui hal-hal yang dapat menjadi penghambat pemberdayaan atau disebut dengan kendala.

Kendala merupakan sebuah pernyataan tentang keadaan yang belum sesuai dengan apa yang diharapkan atau dituju. Dalam memberdayakan UMKM pengolah ikan Mina Bunga Cempaka, Dinas Perikanan Tulungagung mengalami kendala yaitu sulitnya pendampingan untuk pemasaran produk dari UMKM Mina Bunga Cempaka. Hal tersebut terjadi dikarenakan munculnya wabah penyakit corona atau pandemi covid-19 sejak awal tahun 2020.

Adanya pandemi tersebut mengakibatkan adanya aturan pembatasan kerumunan masyarakat dan berdampak pada ditiadakannya kegiatan pameran produk UMKM sampai saat ini. Pameran merupakan kegiatan yang diadakan oleh Dinas Perikanan Tulungagung maupun lembaga lainnya yang bertujuan

⁹⁶ Sierfi Rahayu, *Strategi Dinas Perikanan dalam Pengembangan Potensi Perikanan Tangkap di Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak*, (Skripsi, 2017)

untuk membantu pengenalan dan pemasaran produk UMKM termasuk Mina Bunga Cempaka di dalamnya.

Dengan adanya pameran tersebut dirasa dapat meningkatkan pendapatan dari UMKM Mina Bunga Cempaka. Pendapatan UMKM Mina Bunga Cempaka pada hari-hari biasa tergantung dari permintaan konsumen, apabila permintaan tinggi maka pendapatan yang didapatkan juga besar, begitu sebaliknya. Namun ketika diikuti oleh Dinas Perikanan Tulungagung dalam kegiatan pameran, pendapatan UMKM Mina Bunga Cempaka menjadi naik secara drastis.

Pandemi corona adalah sebuah kendala yang tidak dapat dihindari. Untuk itu diperlukan adanya solusi dalam menangani kondisi tersebut agar tetap jalannya pemasaran dari produk UMKM Mina Bunga Cempaka. Menggunakan cara promosi yang berbeda dan disesuaikan dengan kondisi merupakan hal yang tepat untuk mengatasi kendala pemasaran. Promosi merupakan sebuah kegiatan atau materi (atau keduanya) yang bertindak sebagai ajakan, memberikan nilai tambah atau insentif untuk membeli produk kepada para pengecer, penjual atau konsumen.⁹⁷

Dalam menangani kendala dari UMKM Mina Bunga Cempaka tersebut, Dinas Perikanan Tulungagung memiliki sebuah cara pemasaran yang berbasis *online* yaitu pasar *online*. Pasar *online* merupakan sebuah wadah yang dibuat oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk mewadahi semua pelaku usaha perikanan dalam mempromosikan, memasarkan dan menjual produk-

⁹⁷ Monle Lee dan Carla Kohnson, *Prinsip-Prinsip Pokok Periklanan ...*, hlm. 330

produk yang telah mereka hasilkan. Tidak hanya UMKM, tetapi juga semua pelaku perikanan seperti pengasap, pembudidaya ikan dan nelayan dapat menjual produk mereka dalam pasar *online*. Dengan pasar online, diharapkan mampu menjadi salah satu alternatif pemasaran produk hasil perikanan di tengah kondisi pandemi.

Selain pasar *online*, Dinas Perikanan Tulungagung melalui penyuluhnya juga mengarahkan UMKM Mina Bunga Cempaka dan UMKM lainnya untuk memasarkan produk mereka melalui media-media sosial. Penyuluh juga mengarahkan untuk bekerja sama dengan pemuda-pemuda dalam pemasaran online tersebut, karena dirasa anak muda yang lebih mengerti bagaimana cara menarik perhatian konsumen dari media sosial tersebut.

C. Tinjauan Ekonomi Syariah tentang Peranan Dinas Perikanan Tulungagung dalam Memberdayakan UMKM Pengolah Ikan Mina Bunga Cempaka

Dalam agama Islam ada 3 prinsip utama yang menjadi dasar dilakukannya pemberdayaan, yaitu prinsip *ukhuwwah*, *ta'awun*, dan persamaan derajat.⁹⁸ Ketiga prinsip tersebut harus terpenuhi ketika melakukan pemberdayaan kepada orang lain baik dari individu maupun kelompok. Begitu pula dengan pemberdayaan yang dilaksanakan oleh lembaga pemerintah kepada masyarakat.

⁹⁸ Ulfi Putra Sany, *Prinsip-Prinsip Pemberdayaan ...*, hlm. 34-36

Dinas Perikanan Tulungagung melakukan pemberdayaan masyarakat yang salah satunya adalah melalui pemberdayaan UMKM pengolah ikan Mina Bunga Cempaka di Desa Sobontoro, Kecamatan Boyolangu, Tulungagung. Upaya pemberdayaan berawal dari rasa kepedulian pemerintah terhadap masyarakat yang membutuhkan. Hal tersebut berasal dari persaudaraan yang tumbuh dari ikatan *ukhuwwah* (persaudaraan). Kepedulian Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung dalam membantu masyarakatnya yang membutuhkan di bidang perikanan, membuat Dinas Perikanan Tulungagung melaksanakan pemberdayaan khusus bagi masyarakat perikanan di Kabupaten Tulungagung.

Hal tersebut tentu berawal dari rasa persaudaraan yang besar sesama manusia dan juga tugas pemerintah untuk mengupayakan kesejahteraan bagi rakyatnya. Selain itu, kepedulian Pemerintah Daerah Tulungagung dalam membantu meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakatnya melalui pemberdayaan ini sesuai dengan prinsip kedua pemberdayaan dalam Islam yaitu *ta'awun* atau tolong-menolong. Di mana pemerintah melalui Dinas Perikanan Tulungagung menolong masyarakatnya yang membutuhkan pembinaan agar tingkat kesejahteraan dapat meningkat khususnya bagi masyarakat di bidang perikanan.

Pemberdayaan yang diberikan oleh Dinas Perikanan Tulungagung terhadap UMKM Mina Bunga Cempaka dilakukan dengan pembinaan dan juga pelatihan. Pemberdayaan melalui pembinaan dan pelatihan ini penting dan perlu untuk dilakukan, karena ilmu dan keterampilan merupakan salah satu faktor naiknya taraf hidup masyarakat. Hal tersebut seperti firman Allah:

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“...niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadilah: 11)

Ayat di atas menyerukan kepada seluruh masyarakat untuk meningkatkan ilmu dan keterampilan dalam menaikkan taraf hidup. Hubungan keterampilan dalam pemberdayaan adalah upaya untuk menggali potensi kelompok masyarakat untuk belajar dan berlatih untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja mereka dalam pekerjaannya sekarang dan menyiapkan diri untuk peranan dan tanggung jawab mereka yang akan datang, dengan memaknai belajar mengetahui (*learning to know*), belajar berbuat (*learning to do*), belajar hidup bersama (*learning to live together*), dan belajar menjadi seseorang (*learning to be*).⁹⁹

Pemberdayaan yang dilaksanakan Dinas Perikanan Tulungagung juga sesuai dengan prinsip persamaan derajat, di mana Dinas Perikanan Tulungagung melakukan pemberdayaan kepada seluruh masyarakat perikanan, bukan hanya kepada pihak-pihak tertentu saja. Pemberdayaan tersebut meliputi UMKM, kelompok masyarakat, ibu-ibu PKK, dan lain-lain. Semua mendapatkan pembinaan, pelatihan dan fasilitas yang sama dari Dinas Perikanan Tulungagung tanpa dibedakan. Karena tujuan utama dari pemberdayaan tersebut adalah meningkatnya kesejahteraan bagi masyarakat perikanan di Kabupaten Tulungagung.

⁹⁹ Ulfi Putra Sany, *Prinsip-Prinsip Pemberdayaan ...*, hlm. 39-40